

MENINGKATKAN LITERASI PADA ANAK USIA DINI MELALUI LAPAK BACA DI DESA SUMURKONDANG

Meli Saputri¹, Sinta Maria Dewi²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

sd20.melisaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id¹,

sintamaria@ubpkarawang.ac.id²

Ringkasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana KKN ini mencakup aspek pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, Universitas membentuk beberapa kelompok kepada para mahasiswa yang mengikuti kegiatan. Kegiatan KKN ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada masyarakat melalui program kerja pengabdian yang telah di susun oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini, terkait dengan pendidikan dan literasi. Kegiatan literasi ini di ikuti oleh mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang diadakan pada hari Rabu 12 Juli 2023, bertempat di Dusun Krajan RT 01 Desa Sumurkondang. Kegiatan literasi ini menggunakan metode penelitian lapangan, dimana penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data nya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun tujuan dari pengembangan literasi pada anak usia dini adalah untuk melatih membaca kepada anak sejak dini serta menumbuhkan minat membaca. Berdasarkan pada penelitian, anak-anak di Desa Sumurkondang hanya membaca buku saat belajar di sekolah saja dan mereka jarang membaca buku saat dirumah. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab rendahnya minat baca. Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan membuat pemahaman dan informasi baru bagi masyarakat setempat dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang madani.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Desa Sumurkondang, Literasi

Pendahuluan

Desa Sumurkondang adalah salah satu Desa di Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Luas wilayah Desa Sumurkondang sekitar 2,24 Hektar. Desa Sumurkondang terdiri dari 15 RT, 10 RW dan 5 Dusun.

Saat ini, kemajuan teknologi berkembang sangat cepat. Adanya hal ini tentu memberikan

5183 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

manfaat bagi manusia untuk lebih mudah menerima informasi apa saja yang diperlukan dalam menjalankan berbagai aktivitas. Berbekal smartphone seukuran genggam tangan, berbagai informasi telah dapat dimiliki. Hal ini harus diikuti juga dengan perkembangan penguasaan atau kemampuan literasi informasi dalam mendukung perkembangan teknologi dan informasi tersebut agar tidak dengan mudah menerima informasi yang belum tentu benar.

Kehidupan sosial masyarakat Desa Sumurkondang dapat berjalan dengan baik. Masyarakat mampu beradaptasi dengan perubahan kemajuan teknologi di era modern tanpa menghilangkan unsur sosial di era tradisional. Akan tetapi, masyarakat kurang memanfaatkan kesempatan tersebut, yakni kurangnya pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan informasi pengetahuan. Masyarakat di Desa Sumurkondang sangat minim minat membaca dan rasa ingin tahu yang kecil, terutama pada anak-anak. Untuk itu, tujuan dari kegiatan literasi ini adalah untuk menumbuhkan minat baca dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menerima tantangan masa depan di era globalisasi ini.

Usia dini merupakan masa keemasan (golden age), oleh karena itu Pendidikan pada masa usia dini merupakan Pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan. Selanjutnya, pada masa ini anak sangat membutuhkan simulasi dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Masa anak usia dini berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat, baik fisik maupun mental. Kondisi saat ini sering dijumpai, orang tua merasa cemas, terutama melihat anaknya belum lancar membaca.

Literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap manusia untuk menjalani kehidupan di masa depan yang penuh tantangan. Oleh karena itu, hal tersebut penting dimiliki oleh setiap manusia. Hal tersebut dapat terlihat pada porsi kegiatan dalam membaca, menulis, menghitung, dan berbicara dengan seseorang. Pembelajaran literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini. Tetapi kenyataannya, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya literasi sangat rendah.

Kelompok mahasiswa KKN Desa Sumurkondang mengawali program utama yaitu LACAK yang merupakan kepanjangan dari Lapak Baca Kita. Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN membuat pamphlet untuk dibagikan melalui media sosial instagram dan melakukan publikasi kepada masyarakat setempat. Pembuatan pamphlet ini bertujuan untuk publikasi dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap program ini. Selanjutnya mahasiswa KKN Desa Sumurkondang

mempersiapkan tempat yang akan dijadikan tempat Lapak Baca berikut dengan buku-buku yang telah disediakan oleh mahasiswa.

Harapan nya, dengan terlaksananya program kerja ini yang diadakan di Desa Sumurkondang, dapat memotivasi dari pihak desa untuk mengadakan lapak baca di balai Desa. Setelah kegiatan ini terlasana, berharap program ini akan diikuti oleh desa lain dan akan muncul lapak baca di setiap desa untuk meningkatkan kegiatan literasi khususnya pada anak-anak usia dini. Hasil dari kegiatan ini diharapkan semoga kedepannya bisa menumbuhkan jiwa dan semangat literasi anak-anak yang nantinya mampu menguasai 4 kompetensi yang menjadi tuntutan era globalisasi meliputi keterampilan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif.

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan salah satu program kerja KKN ini adalah “MENINGKATKAN LITERASI PADA ANAK USIA DINI MELALUI LAPAK BACA DI DESA SUMURKONDANG” dimana ini adalah suatu tugas bagi mahasiswa peserta KKN untuk melakukan sebuah pengabdian di ruang lingkup masyarakat Desa Sumurkondang.

Tujuan

Permasalahan kurangnya minat baca dan rasa ingin tahu yang terjadi pada anak-anak usia dini di Desa Sumurkondang maka perlu diadakannya LACAK (Lapak Baca Kita) untuk menumbuhkan minat baca sejak dini. Oleh karena nya, program meningkatkan literasi pada anak usia dini melalui lapak baca di Desa Sumurkondang menggunakan buku bacaan dan juga menggunakan metode lain yang dapat meningkatkan daya tarik anak-anak terhadap program ini. Literasi ini bertujuan untuk melatih anak membaca sejak dini serta menumbuhkan minat baca. Dengan permasalahan yang ada, maka diadakannya kegiatan ini dengan tujuan meningkatkan minat membaca pada anak usia dini yang ada di Desa Sumurkondang.

Tinjauan Pustaka

1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hartatik dan Fitriyah (2017) menegaskan bahwa Guru Sekolah Dasar merupakan ujung tombak dalam menyukseskan pembelajaran ditingkat sekolah dasar. Merujuk pada tugas guru sekolah dasar sebagai guru kelas, maka mereka diharuskan menguasai semua bidang studi termasuk matematika. Stoeher (2017) menyebutkan bahwa Guru Sekolah Dasar

sebaiknya memiliki kompetensi dan kepercayaan diri yang tinggi dalam mengajarkan matematika.

2. Kemampuan Belajar Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang rumit yang memerlukan koordinasi beberapa keterampilan (Alfin, 2011). Kita harus berusaha memanfaatkan pengetahuan mereka sebaik mungkin untuk membaca. Informasi ini berkaitan dengan jenis kata, dan struktur kalimat saat membaca. Anak yang tidak suka membaca mungkin kesulitan untuk memahami informasi yang diberikan dalam berbagai buku teks, dukungan dan alat menulis lainnya. Akibatnya anak-anak yang belum bisa membaca akan mengalami kesulitan membaca, yaitu anak diajarkan menulis huruf melalui belajar bersama (Prioritas, 2014).

Menurut Devi mayangsari dalam (Aisyah et al., 2020), kemampuan membaca diperlukan untuk menguasai berbagai jenis buku. Untuk belajar membaca, anak-anak harus terlebih dahulu belajar membaca. Kemampuan membaca memungkinkan anak menjadi dapat membaca dengan lancar dan tepat.

3. Anak Usia Dini

Hurlock (1980), masa anak usia dini dimulai setelah bayi yang penuh dengan ketergantungan, yaitu kira-kira usia 2 tahun sampai saat anak matang secara seksual. Ia memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa serta akan berkembang menjadi manusia dewasa seutuhnya.

Metode

Dalam melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), metode yang digunakan yaitu melalui penelitian lapangan. Penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode atau cara penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan kejadian-kejadian dan fakta sebenarnya yang ada di lapangan. Lokasi kegiatan Lapak Baca untuk anak usia dini dilaksanakan di Dusun Krajan RT 01 Desa Sumurkondang, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Acara Lapak Baca ini dilaksanakan di 3 tempat yang berbeda yaitu pada tanggal 06, 12, dan 20 Juli 2023.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KKN Desa Sumurkondang. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah anak-anak yang ada di lingkungan Desa Sumurkondang. Kegiatan ini berupaya meningkatkan literasi pada anak usia dini melalui lapak baca yang diadakan oleh

mahasiswa dan mahasiswi KKN Desa Sumurkondang dengan harapan agar literasi pada anak terus berkembang dan dapat meningkatkan minat baca pada anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berikut adalah rincian metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik secara langsung ataupun masih dalam tahap berbagai aktivitas terhadap suatu objek yang menggunakan panca indera.

Peneliti akan terlibat dalam kegiatan sehari-hari ketika objek yang sedang diamati sebagai sumber data untuk penelitian. Melalui hal ini, peneliti mempelajari permasalahan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu tentang pentingnya literasi untuk anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi untuk mengumpulkan sebuah informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian. Teknologi informasi yang kini semakin maju, wawancara juga bisa dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu yang diangkat dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Selain melalui observasi dan wawancara, dokumentasi juga menjadi sumber data yang harus digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis ataupun file gambar yang memberikan informasi proses penelitian. Dokumentasi pada saat observasi ataupun wawancara berguna sebagai bukti untuk dasar yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tindakan dan fitnah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usia kanak-kanak adalah usia aktif dimana anak-anak akan lebih senang bermain. Kesempatan ini semestinya harus dimanfaatkan dengan baik bagi orang tua untuk menggunakan metode bermain sambil belajar mengenal sesuatu ilmu pengetahuan yang baru sesuai dengan metode pengajaran pada usia kanak-kanak. Dalam mengajarkan dan mengembangkan literasi kepada anak orang tua sangat berperan penting di dalamnya. Terkait dengan hal tersebut, kegiatan literasi yang

5187 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

dapat diajarkan atau diterapkan kepada anak sejak dini yaitu membaca. Kegiatan membaca tersebut merupakan literasi dasar. Literasi dasar merupakan kemampuan dalam mendengarkan yang berkaitan dengan kemampuan menganalisis informasi dalam penarikan kesimpulan. Maka penting untuk kita mengajarkan dan mengembangkan kemampuan literasi membaca pada anak sejak dini agar anak memiliki kemampuan literasi yang baik, kemampuan komunikasi yang baik, dan berpikir secara kritis serta kreatif.

Pemahaman mengenai pentingnya literasi dan hal lain terkait literasi pada anak-anak usia dini masih kurang. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan mengenalkan literasi kepada anak-anak. Maka dari itu mahasiswa KKN Desa Sumurkondang mengadakan program kerja yang disebut dengan LACAK (Lapak Baca Kita) dilingkungan desa. Kegiatan ini dikhususkan untuk anak-anak usia dini dan umumnya untuk kalangan masyarakat lain.

Kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) diadakan di Dusun Krajan RT 01 Desa Sumurkondang, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang. Adapun tujuan diadakan kegiatan ini adalah untuk mengajarkan literasi sekaligus mengembangkan minat baca pada diri anak sejak dini. Acara kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) ini dihadiri 16 anak-anak tingkat TK/SD.

Pada kegiatan ini, mahasiswa turut serta meneliti di lapangan terkait pengembangan tingkat literasi pada anak terutama mengenai kemampuan mereka dalam membaca. Hasil dari penelitian tersebut bahwasannya anak-anak di Desa Sumurkondang yang ikut serta hadir dalam kegiatan ini sebagian dari mereka sudah mempunyai kemampuan dalam membaca dengan baik akan tetapi sebagian dari mereka yang lain belum mempunyai kemampuan membaca dengan baik. Selain itu juga, mahasiswa KKN yang turut serta dalam kegiatan ini akan melakukan wawancara kepada anak terkait dengan frekuensi kegiatan literasi yang mereka lakukan sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Hasilnya, sebagian besar dari mereka masih kurang minat terhadap literasi terutama membaca. Mereka hanya membaca buku saat belajar di sekolah saja sebagai kewajiban dan tuntutan di sekolah sedangkan ketika di rumah mereka hanya sesekali membaca buku atau bahkan tidak pernah. Mereka lebih sering bermain dari pada membaca. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab yang menjadikan minat membaca anak rendah. Untuk mengembangkan minat baca pada anak-anak tersebut, acara kegiatan Lapak Baca yang dibuat oleh mahasiswa KKN dilakukan dengan upaya mengembangkan literasi dalam meningkatkan minat baca pada anak-anak usia dini.

Kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) ini tidak dilakukan di satu titik saja akan tetapi kami melakukan kegiatan ini di tiga titik yang berbeda yakni di TPQ Al-Ishlah, Dusun Krajan, dan PAUD

5188 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

Al-Barokah. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) yang diadakan di tiga tempat:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) di TPQ Al-Ishlah



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) di Dusun Krajan RT 01 Posko KKN
Desa Sumurkondang



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) di PAUD Al-Barokah

Tujuan melakukan kegiatan LACAK (Lapak Baca Kita) yang dilakukan di tiga tempat yang berbeda bertujuan agar kegiatan ini dapat diikuti oleh seluruh anak-anak yang berada di lingkungan Desa Sumurkondang. Sehingga manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat di lingkungan Desa Sumurkondang secara merata.

Ada beberapa kegiatan yang diselenggarakan dalam acara Lapak Baca ini yang bertujuan untuk mengembangkan literasi dalam meningkatkan minat baca pada anak usia dini, diantaranya yaitu:

1. Kegiatan Penyampaian Materi Mengenai Literasi

Kegiatan yang pertama dalam acara ini adalah penyampaian materi tentang literasi. Materi ini ditujukan kepada anak-anak tingkat TK/SD yang hadir pada acara tersebut. Mahasiswa KKN akan menyampaikan informasi mengenai apa itu literasi, manfaat dan tujuan, serta peran literasi dalam meningkatkan minat baca. Melalui penyampaian materi ini diharapkan agar anak dapat mengerti tentang literasi dan dapat menambah ilmu serta pengetahuan bagi mereka. Bukan hanya itu saja, dengan penyampaian materi ini, anak-anak bisa memahami bahwa pentingnya literasi bagi diri sendiri sekaligus dapat mengembangkan potensi literasi yang dapat meningkatkan minat baca pada diri mereka.

2. Kegiatan Peminjaman Buku

Kegiatan ini merupakan kegiatan di mana anak-anak yang hadir dalam acara literasi dapat melakukan peminjaman buku sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka. Mahasiswa KKN menyediakan berbagai buku untuk kegiatan literasi yang dilakukan di Teras Lapak Baca. Setelah anak-anak mendapatkan buku, mahasiswa KKN mengarahkan anak-anak untuk membaca buku yang mereka pinjam dan diharapkan anak-anak dapat memahami isi buku yang dibacanya. Selanjutnya mahasiswa KKN memberi arahan untuk menceritakan kembali apa kesimpulan dari buku yang mereka baca.

Mahasiswa KKN memberikan kesempatan kepada salah satu anak untuk menceritakan kembali isi buku yang telah dibacanya. Kemudian, mahasiswa KKN memberi pertanyaan apa yang bisa didapatkan dari isi buku tersebut melalui sesi tanya jawab, anak-anak didorong kemampuannya dalam memahami isi buku yang telah mereka baca, ini bertujuan agar anak mampu berpikir positif dan kritis. Dengan diadakannya kegiatan peminjaman buku, perkembangan minat baca anak bisa dilihat dari berbagai aspek yaitu sebagai berikut:

- a. Kesenangan Anak Dalam Mencari Buku Bacaan.

Kegiatan peminjaman buku tersebut akan membuat anak menjadi aktif dan menumbuhkan minat baca pada diri mereka. Hal tersebut dapat membantu mengembangkan literasi pada anak serta dapat meningkatkan minat baca. Melalui kegiatan ini akan tumbuh kesadaran anak mengenai pentingnya membaca buku.

b. Rasa Suka Pada Buku.

Kegiatan peminjaman buku merupakan hal yang bisa membuat anak menjadi suka dan senang terhadap buku bacaan. Peminjaman buku melalui perpustakaan ataupun tempat baca lainnya dapat membuat anak menjadi senang dan suka membaca berbagai jenis buku bacaan. Hal ini dapat kita lihat dari antusias anak-anak terhadap buku yang mereka pinjam.

c. Ketertarikan Pada Buku.

Kegiatan peminjaman buku bisa membuat anak-anak tertarik terhadap buku bacaan. Ketertarikan terhadap buku bacaan bisa membuat anak menjadi sering melakukan aktivitas membaca. Anak-anak begitu antusias, ketika mahasiswa KKN menugaskan untuk berkunjung ke perpustakaan ataupun tempat baca lainnya.

3. Games Tebak Nama Hewan dan Buah

Selain dengan metode penyampaian materi pentingnya literasi kepada anak-anak dan juga pengajaran pentingnya kemampuan membaca, para mahasiswa KKN melakukan kegiatan bermanfaat lain yang dapat mengasah otak anak dengan cara yang anak-anak sukai yaitu dengan mengadakan games. Games yang diselenggarakan pada kegiatan Lapak Baca yaitu games tebak nama hewan dan buah. Games ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengandung unsur edukasi yang dapat mengasah pikiran anak-anak tersebut. Games ini bertujuan untuk mengasah pikiran supaya anak tersebut dapat berpikir kritis dan positif. Dalam games tebak nama hewan dan buah ini, anak-anak diusahakan cepat dan tanggap dalam menjawab atau menyebutkan nama hewan atau buah dari petunjuk yang diberi oleh mahasiswa KKN.

Games edukasi tersebut dapat juga mengembangkan literasi membaca pada anak, jika seorang anak berpikir kritis maka anak tersebut membiasakan mengasah pikirannya dengan hal yang positif salah satunya yaitu membaca buku sebuah cerita atau karangan pendek. Dengan begitu literasi dalam diri anak bisa berkembang lebih baik.

4. Kegiatan Lain yang Dapat Mengembangkan Literasi Pada Anak Usia Dini

Selain kegiatan diatas, ada beberapa kegiatan lain yang dapat diterapkan atau diajarkan kepada anak usia dini untuk mengembangkan minat baca di dalam dirinya antara lain sebagai berikut:

- a) Membiasakan anak untuk mendengarkan dongeng dan cerita dari buku cerita yang dibacakan oleh orang tua
- b) Mengajak anak ke toko buku supaya anak dapat tertarik untuk terus membaca
- c) Membelikan atau menghadiahkan sebuah buku
- d) Memberikan pelatihan untuk menggambar dan mewarnai pada anak
- e) Melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk membaca

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu program LACAK (Lapak Baca Kita) dalam pengajaran membaca memiliki pengaruh positif yang signifikan. Pelaksanaan kegiatan literasi ini menjadi sarana bagi anak-anak dalam upaya solusi dari permasalahan yang dihadapi terkait membaca. Kegiatan literasi ini memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam program LACAK (Lapak Baca Kita) serta memberikan pengalaman langsung pada anak-anak.

Kendala dalam pemahaman bacaan anak di Desa Sumurkondang dapat diatasi dengan program LACAK (Lapak Baca Kita). Menggunakan program ini dapat menarik perhatian anak-anak, hal tersebut bisa menjadi solusi praktis pembelajaran membaca pada anak usia dini.

Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan literasi pada anak usia dini melalui lapak baca di Desa Sumurkondang, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan literasi pada anak usia dini, selain menggunakan buku cerita bergambar hendaknya dengan metode lain seperti diadakannya permainan edukasi dengan properti pembelajaran yang mendukung. Misalnya menggunakan kartu bergambar, permainan mencari kartu, tebak kartu dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya, menyarankan untuk melakukan peningkatan kosa kata pada anak dengan cara belajar menggunakan sinonim pada setiap kalimat dengan cara yang asyik seperti permainan, agar anak antusias akan pembelajaran ini.

Daftar Pustaka

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 57–62.
- Aisyah, S., Yarmi, G., Sumantri, M. S., & Iasha, V. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 637–643. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.393>
- Akbar, A. S., Pramudito, B., Dwi, A. S., Diangga, M. T., Rahhma, D. F., Salsabila, N. C., Putri, A. R., Yunidha, A. A., Dewi R, Y. F., Nur J, S. R., Tur Rosidah, C., Artikel AbstarK Kata Kunci, I., Baca, M., & Baca, T. (2022). TAMAN BACA SEBAGAI GUDANG ILMU BAGI MASYARAKAT DESA PANGKEMIRI TULANGAN, SIDOARJO:Vol. II(Nomor1).
- Cahya, A. N., Hartono, S., Reni, R., Hasanah, N., Ajie, M. F., Dian, M., Rahman, F., Wati, E., Hidayat, A., Hidayah, N., Viana, O., Liya, R., & Rahmat, S. (2022). Penguatan Literasi Anak Di Desa Kuala Sempang Kabupaten Bintan. *JPPM Kepri: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.35961/jppmkepri.v2i1.421>
- Darmawansyah, T. T., Aguspriyani, Y., Setiadi, R. M., Marfu'ah, S., & Polindi, M. (2023). Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dalam Meningkatkan Kegiatan Literasi Anak di Lingkungan Sekolah Desa Kertaraharja. *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, 11(1), 39–44. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.4714>
- Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Mp. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF.
- Dwi Rahmadani, C., Rahmat, F., Hikmatul Akbar, G., Febria Fitri, H., Apsari Hasibuan, L., Juliyanti, L., Zein, M., Komala, S., & Salza Aprilia, Y. (n.d.). Pengembangan Literasi Dasar dalam meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Desa Bangko Permata, Rokan Hilir Penulis : Kukerta Desa Bangko Permata Universitas Riau 2022. <https://doi.org/10.33487/mjce>
- Fatriani, A., Samadhy, U., & Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Mp. (2018) PENGEMBANGAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KETERAMPILAN
-
- 5193 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

MEMBACA PERMULAAN DENGAN METODE SUKU KATA. JLJ, 7(1).

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>

Ketut Gading, I., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). PENGARUH METODE SUKU KATA DENGAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN. Jurnal Mimbar Ilmu, 24(3).

Khasanah, U., & Herina, D. (n.d.). MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI LITERASI DIGITAL DALAM MENGHADAPI PENDIDIKAN ABAD 21 (REVOLUSI INDUSTRI 4.0).

Masri, D., Ulya, J., Ritonga, W., Manurung, K. A., & Arianti, N. (n.d.). KULIAH KERJA NYATA: PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT DESA KAMPUNG DALAM OLEH KELOMPOK 129.

Masturi, D., Fakhriyah, F., Pd, M., Roysa, M., & Faturrohman, I. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Organisme Dilihat Dari Tingkat Kemandirian Belajar Siswa Di SD 5 Dersalam Kudus (Vol. 7, Nomor 1).

Oktafiana Masruroh, M., Cipta Ningtyas, A., Cahya Zephyrina, A., Al Farizi, E., Ferjiawan, F., Mustikasari, G., Jibrin Zuliansyah, M., Sri Devi Kristiani, N., Pratiwi, N., & Nur Wahyu Syaffani, Y. (n.d.). KULIAH KERJA NYATA (KKN) MEMBINA BUDAYA SEMANGAT LITERASI SEJAK USIA DINI DI DESA KUNDEN, KECAMATAN BULU, KABUPATEN SUKOHARJO.

Rahman, A., Putri Marpaung, E., Lubis, H. F., Nia, M., Sinaga, F., & Nawawi, Z. M. (2021). Pengembangan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menulis pada Anak Usia Dini di Perumahan Indah Permai Desa Petatal (Vol. 5, Nomor 1).

Sugeng, A., Uin, R., & Yogyakarta, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Titidu Melalui Literasi Rumah ABC (Asyik Baca Dan Cerita). In Jurnal Penelitian & Pengabdian (Vol. 9, Nomor 1). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/index>

Sulaiman Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, U. (2017). Umar Sulaiman Pengaruh Penggunaan Media Big Book Jurnal al-Kalam Vol: Vol. IX (Nomor 2).